

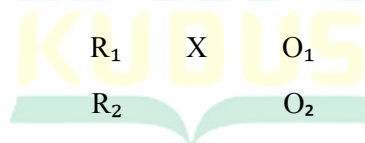
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hubungan yang lain.¹ Sedangkan penelitian kuantitatif sebagaimana yang diungkapkan adalah:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, tehnik pengambilan sample pada umumnya dilakukan dengan cara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.²

Dalam penelitian eksperimen model *true eksperimental design* dengan bentuk *control Pretest-Posttes (The Pretest-Postest Control Group Design)*, desain ini menunjukkan istilah hubungan sebab akibat. Desain ini terdapat dua kelompok masing-masing dipilih secara random.³ Dua kelompok yang digunakan untuk penelitian yaitu kelas VIII A dan VIII B MTs. Roudlotut Tholibin,jekulo, kudus. Satu kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu kelompok untuk kontrol (yang tidak diberi perlakuan).



Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

Keterangan:

R₁ : kelas eksperimen

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm.68

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 14

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cetakan ke 15, Alfabeta, Bandung, hlm.112

- R_2 : kelas control
 X : treatment
 O_1 : hasil pengukuran pada kelas eksperimen
 O_2 : hasil pengukuran pada kelas kontrol

Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi eksperimen di Mts. Roudlotut Tholibinjekulo kudas yakni pada ruang lingkup kelas VIII untuk memperoleh data yang konkrit tentang media pembelajarankarikatur *humor* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Roudlotut Tholibin, jekulo, kudas Tahun Pelajaran 2019/2010.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kelas VIII di Ms Roudlotut Tholibin jekulo kudas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sampel merupakan himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki⁵. Jika kita hanya akan meneliti sebageian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Dinamakan penelitan sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan generalisasi adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁶

Jadi sampel adalah subyek yang dijadikan dari narasumber dalam penelitian dari sebageian populasi.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 14.

⁵ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Eksel*, Media Ilmu Pres, 2014, hlm, 100

⁶ Masrukhin, Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Eksel*, Media Ilmu Pres, 2014, hlm,100.

Mengenai pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah cara mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷peneliti menggunakan tehnik ini karena biasa di gunakan pada penelitian yang menggunakan eksperimen di sini peneliti memepertimbangkan kls VIII A sebagai kelas eksperimen dan kls VIII B sebagai kls control.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Jenis	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas Eksperimen	VIII A	8	16	24
2.	Kelas kontrol	VIII B	9	12	21

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik *media kerikatur humormerupakan* variabel X atau variabel independen. Dikatakan independen adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.
2. Kemampuan kognitif siswa merupakan variabel Y atau variabel dependen. Dikatakan dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

⁷ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian Penerbit CV. Alfabeta, bandung , 2005, hlm. 61*

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2012.,, hlm. 61.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat dipahami.⁹ Variabel penelitian merupakan obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Media Karikatur humor yang merupakan variabel *independen* (variabel bebas)

Karikatur humor sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Siswa dapat menikmati karikatur melalui gambar-gambarnya dan membaca tulisan-tulisannya, yang berfungsi membantusiswa dalam memahami makna dari karikatur tersebut. Isi dari karikatur mengandung materi pelajaran yang disampaikan guru. Peneliti berharap, dengan melihat dan membuat sendiri gambar karikatur, siswa dapat diajak berpikir kritis dalam mempelajari materi dan memahami isinya.

2. kecerdasan Kognitif yang merupakan variabel *dependen* (variabel terikat)

Istilah kognitif seringkali dikenal dengan istilah intelek. Intelek berasal dari bahasa inggris "*intellect*". Intelek dapat diartikan sebagai berikut: 1) Proses kognitif, proses berfikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai, kemampuan mempertimbangkan. 2) Kemampuan mental atau *intelegensi*. Sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif didasari oleh proses/ pola berfikir logis yang mencakup upaya untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan. Pemahaman diartikan sebagai suatu kemampuan menangkap makna atau suatu bahan ajar. Jadi pemahaman kognitif adalah kemampuan yang dihubungkan dengan proses berfikir logis untuk mengetahui, menilai dan mempertimbangkan yang diketahui.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan disesuaikan dengan jenis penelitian yang ada. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

⁹ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2005, hlm.5.

1) Teknik Tes

Tes yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa yang berkaitan dengan kemampuan siswa berbentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal *pretest & posttest*. Soal *pretest* diberikan kepada semua sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen sesuai dengan konsep yang diberikan sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media karikatur humor. Tes *post test* diberikan pada evaluasi saat pertemuan terakhir setelah diberikan kegiatan pembelajaran kelas kontrol dan eksperimen, untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan nilai kecerdasan kognitif siswa yang berkaitan dengan kemampuan siswa Kelas VIIIA dan VIIIB MTs Roudlotut Tholibin.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat. Observasi dapat secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁰ Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi parstisipatif yaitu dengan cara ikut mengajar dengan menggunakan Media pembelajaran karikatur humor dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dikelas VIII A dan VIII B.

3) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Wawancara digunakan sebagai

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

¹¹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan paradikma baru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014. Hlm 233

eknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹² Subyek dalam metode wawancara penelitian ini yaitu guru kelas VIII MTs Roudlotut Tholibin Sidomulyo, Tentang jumlah peserta didik, pembelajaran Aqiah Akhlak di kelas, dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII. Hal ini untuk mendapatkan informasi untuk studi pendahuluan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.¹³ Instrumen dalam penelitian kuantitatif, digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dapat membantu peneliti dalam mengolah data sehingga hasilnya akan lebih sistematis. Penyusunan instrumen penelitian yaitu pada variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel diberikan definisi operasionalnya selanjutnya ditentukan indikator yang hendak diukur. indikator menjadi acuan untuk dibuat pertanyaan atau pernyataan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, karena untuk mengukur kecerdasan kognitif siswa.

Tabel. 3.2
TABEL INSTRUMEN
Lembar Observasi Kecerdasan Kognitif

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	JENIS TES	NO
	1. Mempelajari dengan baik terhadap materi yang telah	1. Mengetahui	Pilihan ganda	1, 2,3, 16
		2. Memahami	Pilihan ganda	4,5, 12, 15

¹² Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, Dan R&B). Alfabeta, Bandung, 2014 Hlm 194.

¹³ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan social, IKAPI, Jakarta, 2013. Hlm. 79.

Variabel Kecerdasan kognitif	dipelajari mulai dari fakta sampai teori.	i	Pilihan ganda	6,8, 13, 11
	2. Siswa dapat memahami dan menguraikan sebuah konsep atau pun pengertian.	3. Mengaplikasikan	Pilihan ganda	7,9, 10, 14
	3. Siswa mampu menggunakan bahan yang telah dipelajari kedalam situasi yang nyata, meliputi turan, metode, konsep, prinsip, hukum, dan teori.	4. Menganalisis	Pilihan ganda	17, 18, 19, 20
	4. Siswa	5. Mengevaluasi		

	<p>mampu merinci bahkan menjadi bagian-bagian supaya strukturnya mudah untuk di mengerti.</p> <p>5. Siswa mampu mempertimbangkan nilai untuk maksud tertentu berdasarkan kriterian internal dan kriteria eksternal</p>			
--	--	--	--	--

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Berhubung dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes, maka akan dijelaskan mengenai validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.¹⁴ Uji validitas digunakan untuk mengukur kesahihan instrument tentang penggunaan media Karikatur Humor terhadap Kecerdasan kognitif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun dalam melakukan pengujian instrumen

¹⁴ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Rineks Cipta, Jakarta, 2000. Hlm. 219

ini, peneliti menguji dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik melalui komputer yaitu SPSS.

Kemudian hasil dari SPSS yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel product-moment menggunakan taraf signifikan 5% atau 1%. Jika harga r hitung $>$ r tabel, maka butir soal yang diuji bersifat valid.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama pula. Suatu tes dikatakan reliabel, apabila hasil yang dicapai oleh tes itu konstan atau tetap.¹⁶ Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode belah dua, yaitu pengetes hanya menggunakan sebuah tes dan dicobakan satu kali sehingga didapat koefisien korelasi setelah membelah dua dan mengkorelasi dua belahan itu. Uji reliabilitas instrumen ini dapat menggunakan program SPSS.

H. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dipakai untuk menyatakan apakah sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Selain itu uji normalitas dipakai untuk menentukan statistik yang akan digunakan. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut digunakan statistik parametik. Jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut digunakan statistik non parametris.¹⁷ Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Normalitas data Skewnes

¹⁵ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Stain Kudus, 2009), Hlm. 175-176.

¹⁶ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model evaluasi Pendidikan Agama Islam di sekolah*, Malang: UIN-MALIKI Malang, 2014, Hlm. 43.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 241.

2. Uji homogenitas data

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2013 : 276})$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.¹⁸

I. Analisis data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini penulis menggunakan teknik analisis uji hipotesis komparasi dua sampel. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui efektivitas Pnggunaan Media Karikatur Humor Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada matapelajaran Aqidah Akhlak Materi Prilaku Ghadab, Kelas VIII MTs Roudlotut Tholibin Sidomulyo, maka peneliti menggunakan hasil nilai Test posttest dan pretest diambil dari hasil Test yang di uji coba kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Melalui tahap pretest dan posttest inilah peneliti berharap memperoleh data penelitian yang akurat yang selanjutnya data tersebut diolah dalam analisis uji hipotesis dan disimpulkan dalam analiss lanjut. Adapun Test ini diberikan kepada 40 responden yang telah dipilih dari 20 kelompok eksperimen dan 20 sampel kelompok kontrol, angket ini terdiri dari 20 soal.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 276.

2. Analisis Uji Hipotesis dua sampel

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis diajukan. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan perhitungan lebih lanjut pada tabel frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan analisis uji hipotesis komparatif dua sampel dilakukan untuk membandingkan sebelum dan sesudah treatment dilakukan. Dalam menggunakan analisis uji hipotesis komparatif dua sampel ini apabila ingin mengetahui perbandingan antara nilai awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan perbandingan nilai akhir kelompok eksperimen dan kontrol dapat diketahui melalui :

- Membuat table penolong untuk mempermudah dalam menghitung perbandingan nilai awal dan nilai akhir kelompok eksperimen dan kontrol.
- Menghitung rata-rata skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ke dalam rumus : $\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$
- Menghitung nilai simpangan baku kelompok eksperimen dan kontrol dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

- Menghitung korelasi antar data dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen Menggunakan spss.
 - Menghitung T hitung Antara data kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen Menggunakan spss.
- ## 3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis, Dalam halaman ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan •

- Uji hipotesis komparatif dua sampel untuk menguji perbandingan hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebelum dan sesudah treatment dilaksanakan dengan cara setelah t hitung diperoleh, selanjutnya membandingkan antara nilai t hitung tersebut dengan

nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung sama dengan atau lebih besar dari pada t table, maka hipotesis alternative H_a diterima, berarti "ada" atau terdapat pengaruh positif yang signifikan.
 - 2) Jika t hitung lebih kecil dari pada t table maka hipotesis alternative H_a ditolak, berarti "tidak ada" atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Uji hipotesis komparatif dua sampel untuk menguji perbandingan hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebelum dan sesudah treatment dilaksanakan dengan cara setelah t hitung diperoleh, selanjutnya membandingkan antara nilai t hitung tersebut dengan nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Jika t hitung sama dengan atau lebih besar dari pada t table, maka hipotesis alternative H_a diterima, berarti "ada" atau terdapat pengaruh positif yang signifikan.
 - 2) Jika t hitung lebih kecil dari pada t table maka hipotesis alternative H_a ditolak, berarti "tidak ada" atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- c. Uji signifikan uji hipotesis komparatif dua sampel untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan eksperimen setelah treatment dilaksanakan dengan cara setelah t hitung diperoleh selanjutnya selanjutnya membandingkan antara nilai t hitung tersebut dengan nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Jika t hitung sama dengan atau lebih besar dari pada t table, maka hipotesis alternatif H_a diterima, berarti "ada" atau terdapat pengaruh positif yang signifikan.
 - 2) Jika t hitung lebih kecil dari pada t table maka hipotesis alternatif H_a ditolak, berarti "tidak ada" atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.